

## **ANALISIS ONOMATOPE DALAM KOMIK “CALVIN UND HOBBS 3”**

**Khairani<sup>1</sup>, Ahmad Bengar Harahap<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan  
email: <sup>1</sup>armiskhairani@gmail.com, <sup>2</sup>abengharp@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan onomatope yang terdapat dalam komik “Calvin und Hobbes 3” serta mengklasifikasikan onomatope dalam komik tersebut sesuai dengan cakupannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode deskriptif untuk memberikan deskripsi secara sistematis berdasarkan hasil yang telah ditemukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata yang menggambarkan onomatope. Sumber data yang digunakan adalah komik “Calvin und Hobbes 3”, dimana terdiri atas 39 data jenis onomatope suara manusia (54,93%), 7 data jenis onomatope suara hewan (9,86%), dan 25 data jenis onomatope suara lain (35,21%). Berdasarkan data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa onomatope yang sering digunakan dalam komik “Calvin und Hobbes 3” adalah ‘He!’. Onomatope ini ditulis tiga kali dalam komik ini. Ada juga 9 onomatope yang merupakan penemuan dalam penyelidikan ini yang berada dalam bentuk kata kerja sebagai infinitif atau kata dasar, yaitu: ‘Knirsch’, ‘Quietsch’, ‘Platsch’, ‘Plumps’, ‘Krach’, ‘Gähn’, ‘Klinge-ling’, ‘klingeln’; ‘Raschel dan ‘Klatsch’.

**Kata kunci:** onomatope, komik

### **PENDAHULUAN**

Bahasa sebagai alat komunikasi verbal adalah suatu sistem simbol bunyi yang arbitrer. Maksudnya bahwa tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa dengan yang dilambangkannya.

Sistem simbol bunyi yang arbitrer sering digunakan dalam komunikasi. Menurut Theory Hender (dalam Chaer 2003: 31) menjelaskan bahwa bahasa berasal dari proses onomatope, yang berarti tiruan bunyi yang alami. Tiruan bunyi dapat mengembangkan awal bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Onomatope sering digunakan dalam komik. Komik merupakan bacaan populer yang disukai dari anak”, orang muda dan juga orang tua. Dengan gambar dan bacaannya, orang tertarik dengan cerita komiknya. Banyak kata dalam komik dibentuk berdasarkan tiruan bunyi. Kata-kata yang dibuat berdasarkan tiruan bunyi ini disebut onomatope.

Ketika diamati fungsinya, komik memiliki satu tujuan utama untuk menghibur pembaca dengan bahan bacaan ringan. Fungsi komik bukan sebagai percakapan, tetapi juga tahu tata bahasa. Tata bahasa mengenal istilah onomatope. Onomatope adalah kata yang meniru suara dan gambar.

Onomatope memperkaya tulisan, tetapi orang membutuhkan kreativitas untuk menciptakan onomatope. Amstrong (dalam Nita

2005:1) menemukan bahwa kecerdasan linguistik bertumpu pada kemampuannya berbicara dan menulis. Orang yang mempunyai bakat dibidang ini akan peka dan tajam terhadap bunyi atau fonologi bahasa. Onomatope adalah salah satu hal lain yang selalu digunakan.

Onomatope sering digunakan oleh penulis dalam cerita anak-anak, seperti dalam komik “Calvin and Hobbes 3”. Komik ini terdiri dari 98 halaman dan ditulis oleh Bill Watterson. Itu juga bisa dibaca oleh pembelajar bahasa Jerman. Komik “Calvin and Hobbes 3” bercerita tentang seorang anak laki-laki yang nakal, aneh, banyak akal, tetapi lucu. Dia selalu bermain dengan harimau dan dia melakukan tindakan yang menjengkelkan. Sebenarnya, harimau itu hanyalah boneka yang dia bayangkan hidup. Dalam cerita ini ada banyak onomatope, seperti “*pang, schwuppp, wock*” atau onomatope lainnya. Onomatope yang digunakan dalam komik “Calvin and Hobbes3” ini membuat ceritanya menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis komik “Calvin dan Hobbes 3”. Komik ini adalah salah satu dari banyak buku yang menggunakan onomatope untuk mengekspresikan isinya. Penelitian ini menjelaskan onomatope yang ada di komik “Calvin and Hobbes 3”. Kemudian onomatope diklasifikasikan dengan cakupan yang sesuai.

## METODOLOGI

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif. yaitu dengan menganalisis dan memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang didapat dalam penelitian. Sukmadinata (2013:72) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi secara sistematis berdasarkan hasil yang telah ditemukan. Sumber data dari penelitian ini adalah komik “*Calvin und Hobbes 3*”. Data penelitian adalah data yang ditemukan dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”. Data yang diambil berupa bunyi-bunyi yang merupakan onomatope.

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca keseluruhan komik, mengumpulkan semua kata onomatope dengan cara pengumpulan data yang bersifat dokumentasi pustaka yaitu dengan cara membaca komik “*Calvin und Hobbes 3*”. Kemudian menentukan apa jenis onomatope yang terdapat dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dengan cara (1) Membaca komik “*Calvin und Hobbes 3*”. (2) Menandai onomatope yang terdapat dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”. (3) Mengumpulkan onomatope dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”. (4) Mengidentifikasi jenis onomatope dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”, serta mengelompokkannya. (5) Triangulasi data, (6) menganalisis onomatope yang terdapat dalam “*Calvin und Hobbes 3*”. Analisis ini ditinjau oleh para ahli yang memiliki kemampuan berbahasa C2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian diambil sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengelompokan data lapangan serta melakukan analisis data diperoleh hasil 71 onomatope dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”, yaitu: (1)*Wock!*, (2)*Knirsch!*, (3)*Ha Ha!*, (4)*He!*, (5)*Plitsch! Plitsch!*, (6)...*Rrrrrrrr...*, (7)*Quietsch*, (8)*Whoosh!*, (9)*Platsch*, (10)*Spelunk!*,

(11)*Plumps!*, (12)*Tipp Tapp Tipp Tapp Tipp Tapp Tipp Tapp Tipp*, (13)*Tippida Dippida Tippida Dippida Tipp*, (14)*Tschumpa Tschumpa Tschumpa*, (15)*Nijommmi*, (16)*Blaaaah!*, (17)*Ha!*, (18)*Aayyiaay-yiaah!*, (19)*Ploff!*, (20)*Aaaaaaaaaa*, (21)*Aauooh!*, (22)*Waarrgh!*, (23)*Krach!*, (24)*Schh!*, (25)*Iaahhhh*, (26)*Z*, (27)*Gäh!*, (28)*Tataa!*, (29)*Phhhh*, (30)*Glunk!*, (31)*Prrrrghh!*, (32)*Klinge-ling*, (33)*Schwuwupp*, (34)*Pang!*, (35)*Zinggg*, (36)*Yahh!*, (37)*Uff! Grrr! Rrrr! Rngh!*, (38)*Uh! Uh! Uh! Rrr! Umpf!*, (39)*Hm*, (40)*Psst...*, (41)*Unk Gzz...*, (42)*Gg\*Mmf\*Jau Gzzz*, (43)*Mng Gbzz...Jau*, (44)*Raschel*, (45)*Aack Iitsch Icks Uuh*, (46)*He*, (47)*Ha...Ha...ha... ha... Kbtssch!*, (48)*Klatsch!*, (49)*Plunderhin! Arrgh! Jauh! Müslifratze!*, (50)*Ack Igg*, (51)*Ahhuuga! Ahhuuga!*, (52)*Wumm!*, (53)*Hmm...*, (54)*Uh...*, (55)*Huah! He!*, (56)*Äh...Um...Äm...*, (57)*Grrghh!*, (58)*Äh...*, (59)*Peng!*, (60)*Kapuinnngg!*, (61)*Peng Peng*, (62)*Jau! Wuhuu!*, (63)*Ack! Kryptonit! Kryptonit!*, (64)*!Aag-At*, (65)*Zip Zop Zip Zop Zip Zop Zip Zop Zip Zop Zip*, (66)*He! He!*, (67)*Bonk! Bonk!*, (68)*Hi Hi!*, (69)*Scht! Hih Hih!*, (70)*Hi Hi!!* (71)*Mph Scht!*, dan (72)*Plopp Plopp*.

Tabel 1.

Onomatope dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”

Nr.	Arten der Onomapoetika	Anzahl	Prozent
1.	Menschliche Laute	39	54,93%
2.	Tierische Laute	7	9,86%
3.	Andere Laute	25	35,21%
Anzahl der Onomatopoetika		71	100%

Berdasarkan data didapatkan tiga jenis onomatope di dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*”. Ketiga jenis onomatope itu adalah (1) onomatope suara manusia, (2) onomatope suara hewan (3) onomatope suara lain. Hasil penelitian menunjukkan onomatope suara manusia berjumlah tiga puluh sembilan. Onomatope suara hewan berjumlah tujuh. Onomatope suara lain berjumlah dua puluh lima. Berikut ini dibahas setiap onomatope dari ketiga jenis itu.

Onomatope suara manusia Onomatope suara manusia adalah segala bunyi-bunyi yang dihasilkan dari suara manusia secara verbal. Onomatope suara manusia yang paling banyak digunakan adalah “*He!*”. Onomatope ini ditemukan pada halaman 10, 11 dan 59. Onomatope ini mengungkapkan bahwa seseorang takut. Pada halaman 10, Hobbes

digambarkan dalam situasi terkejut. Dia melompat, mengangkat tangannya, membuka mata dan mulutnya lebar ketika Calvin mengejutkannya dari belakang dan menembaknya dengan pistol air. Kemudian Hobbes mengatakan “*He!*” Terkadang Hobbes hidup seperti manusia karena Calvin menganggapnya sebagai pacarnya. Pada halaman 11, situasi yang digambarkan, Hobbes membalaskan dendamnya pada Calvin. Jadi Hobbes diam-diam melempar sekurung air dari pohon teratas ke Calvin. Calvin tidak mencurigai ini. Wajahnya tidak terlihat di gambar. Halaman 59 menyajikan situasi Calvin sedang berbicara tentang sejarah fiksi ilmiah yang hebat. Tiba-tiba Calvin melihat jam tangannya dan terkejut. Mata dan mulutnya terbuka lebar ketika dia melihat jam itu. Sudah terlambat untuk menonton program TV favoritnya.

Onomatope suara hewan adalah segala bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh suara hewan atau binatang. Salah satu onomatope suara hewan yang dianalisis sebagai berikut. “*Rrrrrrr*” Onomatope ini ada di halaman 11. Onomatope ini menyatakan bahwa Hobbes (harimau) kesal karena Calvin mengejutkannya. Calvin tiba-tiba menembaknya dengan pistol air. Jadi Hobbes sangat marah. Wajah Hobbes basah, kerutan dahinya, dan matanya menyipit. Mulutnya marah.

Onomatope suara lain merupakan segala bunyi-bunyi yang tidak ditimbulkan oleh suara manusia dan suara hewan atau binatang. Biasanya hal ini berasal dari bunyi yang ditimbulkan oleh alam dan benda-benda, baik benda hidup maupun benda mati. Salah satu onomatope suara lain yang dianalisis sebagai berikut. *wock!* Onomatope ini ada di halaman 9. Onomatope menyatakan bahwa bola dipukul. Hobbes melempar bola ke Calvin. Calvin memegang pemukul dan memegangnya. Kemudian Calvin memukul bola dengan pemukulnya dan membunyikan suara “*Wock!*”

Chaer (2009: 4) berpendapat bahwa dalam bahasa Indonesia ada juga beberapa kata yang dibentuk sebagai onomatope. Nama-nama benda berasal dari bunyi atau suara yang dihasilkannya. Misalnya, suara binatang, seperti meong untuk kucing. Menurut Alwasilah (2011: 4), kata-kata tiruan bunyi pertama mengklaim sebagai guntur, hujan, angin, sungai, gelombang, dll. Pada kosa kata dalam bahasa Indonesia, ada juga kata-kata seperti 'mencicit',. Ini berarti bahwa kata kerja dalam bahasa

Indonesia 'mencicit' berasal dari onomatope burung 'piepsen' dan kata kerja dalam bahasa Jerman 'pieps' berasal dari onomatope burung 'piep'. Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa kata itu berasal, karena onomatope meniru suara objek. Ini berarti ada beberapa kata kerja dari kata onomatope.

Berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Chaer (2009:4) dan Alwasilah (2011:4), terdapat sembilan onomatope sebagai penemuan dalam hasil penelitian ini. Onomatope tersebut adalah '*Knirsch*' berasal dari '*knirschen*', '*Quietsch*' berasal dari '*quietschen*', '*Platsch*' berasal dari '*platschen*', '*Plumps*' berasal dari '*plumpsen*', '*Krach*' berasal dari '*krachen*', '*Gähn*' berasal dari '*gähnen*', '*Klinge-ling*' berasal dari '*klingeln*'; '*Raschel*' berasal dari '*rascheln*' dan '*Klatsch*' berasal dari '*klatschen*'.

Demikian juga hasil penelitian dari Lydia (2013), bahwa onomatope juga digunakan dalam bahasa Jepang yang terdapat pada komik *bakuretsu utahime* 21 karya Igarashi Kaoru. Dengan adanya onomatope dapat diketahui variasi bentuk, makna, dan penerapan onomatope yang dapat menambah wawasan dalam berbahasa.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian analisis onomatope dalam komik “Calvin und Hobbes 3” dapat disimpulkan bahwa dalam komik ini terdapat 71 Onomatope. Onomatope ini dapat diketahui makna, jenis serta penggunaannya yang dapat membantu pembaca memahami makna dari gambar dan kata yang ada pada komik tersebut.

Penelitian ini dianalisis melalui tiga jenis onomatope dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*” berdasarkan *Duden Grammatik der deutschen Gegenwartssprache* yaitu: (i) Tiruan bunyi manusia dalam komik “*Calvin and Hobbes 3*” berasal dari Calvin, ayahnya, ibunya, teman (Susi), dan Hobbes. Terkadang Hobbes berperilaku seperti manusia, tetapi karena Hobbes hanya ada dalam imajinasi Calvin. (ii) Tiruan bunyi hewan dalam komik “*Calvin and Hobbes 3*” berasal dari harimau. Namanya Hobbes. (iii) Tiruan bunyi dari suara lain dalam komik “*Calvin und Hobbes 3*” adalah dari pemukul dan bola, rumput, pistol air, keran, air, batu, telepon, pergerakan tangan, pistol, peluru, kasus ini. Ada juga suara ketika orang berjalan, berlari, jatuh dari sepeda, dan jatuh ke dalam air.

Selain itu, ada juga 9 onomatope yang merupakan penemuan dalam penelitian ini. Onomatope tersebut berdasarkan teori Chaer

(2009:4) und Alwasilah (2011:4), yang bentuk kata kerja sebagai infinitif atau kata dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Distribooks, Inc. 1995. *Duden Grammatik der deutschen Gegenwartssprache, neue Rechtschreibung*. Manheim-Leipzig-Wien-Zürich: Duden Verlag.
- Drosdowski, Günter, dkk. 1983. *Duden-Deutsches Universal Wörterbuch*. Manheim: Zurich.
- Götz, Dieter. 2003. *Langenscheidt Großwörterbuch für Fremdsprache*, München: Max Hueberverlag.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Dian Rakyat
- McCloud, Scot. 2001. *Understanding Comics (Memahami Komik)*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Indonesia)
- Lydia Panduwinata. 2013. *Variasi Makna dan Penerapan Onomatope dalam Komik Bakuretsu Utahime 21 Karya Igarasi Kaoru*. Jurnal Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
- Sukmadinata, N. S, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [http://www.comichoerse-hamburg.de/cms/index.php?id=379//\\_Definition\\_und\\_Geschichte\\_des\\_Comics](http://www.comichoerse-hamburg.de/cms/index.php?id=379//_Definition_und_Geschichte_des_Comics) (diakses pada tanggal 6 Februari 2015)
- <http://jurnalkebahasaan.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 3 Februari 2015)
- <http://wortwuchs.net/stilmittel/onomatopoesie/> (diakses pada tanggal 5 Februari 2015)